

**PENGARUH MODAL KERJA, VOLUME PENJUALAN, DAN
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN
PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DITINJAU
MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN
SYARIAH**
(Studi pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut)

Artikel Ilmiah

ADE RIZKI RONALDO
NPM : 2151040391



Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH MODAL KERJA, VOLUME PENJUALAN, DAN
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN
PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DITINJAU
MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN
SYARIAH**

(Studi pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut)

Artikel Ilmiah

Diajukan untuk melengkapi Tugas – tugas dan memenuhi syarat Guna
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Ekonomi dan
Bisnis Islam

Oleh

Ade Rizki Ronaldo

NPM. 2151040391

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing I : Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E

Pembimbing II : Nanda Audia, M.M.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1448 H / 2026 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, volume penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih dengan pendidikan sebagai variabel moderasi ditinjau menurut perspektif manajemen keuangan syariah pada pedagang kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 pedagang kopi, sedangkan sampel penelitian sebanyak 37 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan sederhana dan wawancara terstruktur. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, Moderated Regression Analysis (MRA), uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Sementara itu, volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh modal kerja, volume penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih. Dalam perspektif manajemen keuangan syariah, laba bersih diperoleh melalui aktivitas usaha yang halal, amanah, dan produktif. Volume penjualan dan biaya operasional yang dikelola secara baik dapat meningkatkan keuntungan usaha, sedangkan modal kerja yang tidak dimanfaatkan secara efektif belum mampu meningkatkan laba bersih secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pedagang kopi dalam meningkatkan pengelolaan usaha serta menjadi bahan pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan syariah.

Kata Kunci: Modal Kerja, Volume Penjualan, Biaya Operasional, Pendidikan, Laba Bersih, Manajemen Keuangan Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of working capital, sales volume, and operational costs on net profit with education as a moderating variable reviewed from the perspective of Islamic financial management among coffee traders in Semendo Darat Laut District. This research used a quantitative approach with a descriptive associative research design. The population consisted of 60 coffee traders, while the sample included 37 respondents selected through purposive sampling technique. Research data were obtained from simple financial records and structured interviews. Data analysis techniques used descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, Moderated Regression Analysis (MRA), t-test, and coefficient of determination with the assistance of SPSS 25 software.

The results showed that working capital had no effect on net profit. Meanwhile, sales volume and operational costs had a positive and significant effect on the net profit of coffee traders in Semendo Darat Laut District. The moderation test results indicated that education was unable to moderate the effect of working capital, sales volume, and operational costs on net profit. From the perspective of Islamic financial management, net profit is obtained through lawful, trustworthy, and productive business activities. Properly managed sales volume and operational costs can increase business profits, while working capital that is not utilized effectively is not able to optimally increase net profit. This study is expected to serve as a reference for coffee traders in improving business management and as additional literature for future research in the field of Islamic financial management.

Keywords: *Working Capital, Sales Volume, Operational Costs, Education, Net Profit, Islamic Financial Management*



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Rizki Ronaldo
NPM : 2151040391
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Ditinjau Menurut Perspektif Manajemen Keuangan Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 02 Juli 2026
Penulis,



Ade Rizki Ronaldo
NPM. 2151040391



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL KERJA, VOLUME PENJUALAN, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH (Studi pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut)**

Nama : **Ade Rizki Ronaldo**

NPM : **2151040391**

Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.
NIP. 197905142003121003


Nanda Aulia, M.M.
NIP. -

Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah


Adib Fachri, M.E.Sy.
NIP. 198910502019031013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung
35131, Telp. (0721)-703289

PENGESAHAN

Artikel Ilmiah dengan judul **Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Ditinjau Menurut Perspektif Manajemen Keuangan Syariah (Studi pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut)**, di susun oleh Ade Rizki Ronaldo, NPM: 2151040391, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari Kamis, tanggal 23 Juli 2026.

TIM/DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Adib Fachri, M.E.Sy

Sekretaris : Ajeng Qurrota A'yun, S.E.I., M.Si

Penguji I : Heni Verawati, M.A.

Penguji II : Nanda Audia, M.M.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H.

NIP. 197208262003121002

MOTTO

﴿لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا
وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى
الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾﴾

Artinya : Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(Al-Baqarah [2]:286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan ilmu, kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan keselamatan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini. Dengan mengucapkan kalimat Alhamdulillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, karya sederhana ini penulis dedikasikan kepada orang-orang luar biasa yang membantu dibalik penyelesaian skripsi ini. Dengan rasa terimakasih yang amat mendalam kepada:

1. Kedua orang tua yang amat sangat saya sayangi dan cintai. Kupersembahkan skripsi ini kepada Papah Zainal Fikri dan Mama Rita Triana tersayang. Terima kasih telah memberikan segalanya, mendidik Ade dengan penuh kasih sayang dari Ade belum bisa apa-apa sampai Ade bisa jadi orang yang berhasil dan selalu percaya dengan kemampuan Ade, Terima kasih telah menjadi rumah tempat pulang ternyaman, lentera dalam setiap kesulitan, dan alasan terbesar Ade untuk terus berjuang hingga titik akhir. Terimakasih juga untuk setiap doa dan dukungan dari umak dan papa yang tiada hentinya untuk Ade yang selalu menjadi kekuatan terbesar Ade dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Ade bisa membuat umak dan papa bangga Ade sayang umak papa.
2. Untuk kakak - kakakku tersayang, kak Ari Pratama, kak Akip Zalalendra dan mba Heny Oktavia, terima kasih atas bimbingan, nasihat, kesabaran dan doa yang selalu dipanjatkan. Semua nasehat, doa dan bimbingan kalian sangat berarti untuk Ade. Semoga segala kebaikan, ketulusan, dan pengorbanan yang kakak berikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebahagiaan dan kesuksesan yang berlimpah.
3. Terima kasih kepada Yupi Emelia Dewi yang senantiasa menjadi support system terbaik, selalu sabar mendengarkan keluh kesahku dan memberikan semangat selama proses penyusunan artikel ini, terima kasih atas doa, waktu, dan bantuannya dalam mencari referensi serta memotivasi diriku. Mungkin tanpa kamu aku tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini aku mungkin tidak akan menjadi sarjana seperti yang diinginkan mama, kamu yang mendorongku tiada henti sampai

aku bisa mewujudkan impian ini. Dari awal kuliah kamu membantuku tanpa mengeluh sedikitpun, dari nol sampai bisa ada gelar sarjana di pundakku. Sangat besar Perjuangan kamu untuk mendukungku Sekali lagi terimakasih.

4. Dan yang terakhir Terima kasih untuk diriku sendiri yang telah berani bermimpi dan tidak menyerah. Kita berhasil melewati ribuan revisi dan akhirnya menang. Kamu hebat, kamu kuat, dan sekarang gelar ini resmi jadi milikmu. Selamat merayakan keberhasilan Ade Rizky Ronaldo.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Ade Rizki Ronaldo dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 29 Juni 2002, yang merupakan anak Keempat dari Empat bersaudara. Penulis merupakan putra dari Bapak Zainal Fikri dan Ibu Rita Triana.

Riwayat Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu:

1. TK Pratama Kids Sukabumi Bandar Lampung dan Lulus pada tahun 2008
2. SDN 1 Sukarame Bandar Lampung dan Lulus pada tahun 2015
3. Pondok Pesantren Ushuluddin Lampung Selatan dan Lulus pada tahun 2018
4. SMAN 3 Muara Enim dan Lulus pada tahun 2021

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2021/2022.

Bandar Lampung, 02 Juli 2026
Yang Membuat,

Ade Rizki Ronaldo

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kekuatan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw, para sahabat, keluarga, pengikutnya yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang saat ini.

Terwujudnya Artikel Ilmiah ini adalah bagian dari persyaratan menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (S1) dalam program studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). terselesaikannya Artikel Ilmiah ini berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, terkhusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. A Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Adib Fachri, M.E.Sy, selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E selaku Pembimbing Akademik satu, terimakasih banyak karena telah membimbing dan mendidik, memberikan ilmu dengan pemahaman yang sangat bermanfaat kepada Penulis.
4. Nanda Audia, M.M. selaku Pembimbing Akademik dua, yang sudah meluangkan waktu bimbingan, saran, kritik, motivasi serta rasa sabar dan ke ikhlasan dalam mengarahkan Penulis untuk dapat menyelesaikan Artikel Ilmiah ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu dan informasi selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

6. Seluruh pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih atas ketulusan dan ketersediaanya dalam membantu menyelesaikan Artikel Ilmiah ini.
7. Responden yang telah ikhlas meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penelitian ini.
8. Terima kasih Untuk ari kurnia sandi sudah menjadi sahabat yang selalu ngedukung untuk mengerjakan tugas akhir ini walau kadang agak meleset dikit hehe. Terima kasih banyak untuk segala dukungannya brother. Semoga dengan adanya artikel ini bakal jadi pengingat kebersamaan kita di masa tua nanti
9. Kepada seluruh teman teman kelas MBS I Angkatan 2021, terimakasih atas cerita, kisah, pengalaman serta informasi berharga selama 8 semester ini hingga menyangkal gelar S1.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta hidayah Nya kepada kita semua. Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Bandar Lampung, 02 Juli 2026
Penulis,

Ade Rizki Ronaldo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN	2
TINJAUAN PUSTAKA	10
HASIL DAN PEMBAHASAN	19
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	36
REFERENSI.....	42
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1	10 Negara Produksi Kopi Terbesar Dunia.....	2
Tabel 2	Provinsi Penghasil Kopi Terbesar di Indonesia.....	3
Tabel 3	Luas Lahan Dan Produksi Kopi Di Sumatera Selatan Tahun 2024.....	4
Tabel 4	Definisi Operasional Variabel.....	17
Tabel 5	Kriteria Pengambilan Sampel.....	18
Tabel 6	Pengukuran Variabel dan Data yang dikumpulkan	19
Tabel 7	Hasil Uji Statistik Deskriptif	19
Tabel 8	Hasil Uji Normalitas.....	21
Tabel 9	Hasil Uji Multikolinearitas.....	21
Tabel 10	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	22
Tabel 11	Output Uji Parsial.....	23
Tabel 12	Output Uji Moderasi.....	24
Tabel 13	Hasil Uji T	26
Tabel 14	Hasil Uji T Dengan Moderasi	27
Tabel 15	Hasil Uji Koefisien Determinasi	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir	16
-----------------	----------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengantar Pernyataan Penelitian	42
Lampiran 2	Data Mentah	43
Lampiran 3	Dokumentasi	44
Lampiran 4	Pengolahan Data SPSS.....	45
Lampiran 5	LoA	48
Lampiran 6	Surat Bebas Plagiasi	49



Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Ditinjau Menurut Perspektif Manajemen Keuangan Syariah

(Studi pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut)

Ade Rizki Ronaldo¹, Ahmad Habibi², Nanda Audia³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, volume penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih dengan pendidikan sebagai variabel moderasi ditinjau menurut perspektif manajemen keuangan syariah pada pedagang kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 pedagang kopi, sedangkan sampel penelitian sebanyak 37 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan sederhana dan wawancara terstruktur. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, Moderated Regression Analysis (MRA), uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Sementara itu, volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh modal kerja, volume penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih. Dalam perspektif manajemen keuangan syariah, laba bersih diperoleh melalui aktivitas usaha yang halal, amanah, dan produktif. Volume penjualan dan biaya operasional yang dikelola secara baik dapat meningkatkan keuntungan usaha, sedangkan modal kerja yang tidak dimanfaatkan secara efektif belum mampu meningkatkan laba bersih secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pedagang kopi dalam meningkatkan pengelolaan usaha serta menjadi bahan pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan syariah.

Kata Kunci: Modal Kerja, Volume Penjualan, Biaya Operasional, Pendidikan, Laba Bersih, Manajemen Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara produsen kopi ke empat terbesar dunia setelah Brazil, karena hasil perkebunan kopinya cukup melimpah dan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Prospek pengembangan industri kopi di Indonesia meliputi tumbuh kembangnya industri hilir sampai hulu pengolah kopi, sehingga dampaknya akan terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat luas, meningkatnya pendapatan petani rakyat, serta dihasilkannya berbagai produk olahan aneka kopi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia atau diekspor ke pasar global. Banyaknya daerah pegunungan di Indonesia menjadi lanskap yang cocok bagi pertumbuhan tanaman kopi. Berdasarkan data dari *eleven coffees*, Indonesia berada di peringkat ke empat negara produsen kopi terbesar di dunia.

Tabel 1. 10 Negara Produksi Kopi Terbesar Dunia

No.	Negara Penghasil Kopi	Total Produksi
1.	Brazil	3.558.000 Metrix Ton
2.	Vietnam	1.830.000 Metrix Ton
3.	Colombia	858.000 Metrix Ton
4.	Indonesia	642.000 Metrix Ton
5.	Ethiopia	441.000 Metrix Ton
6.	Honduras	390.000 Metrix Ton
7.	India	329.100 Metrix Ton
8.	Mexico	273.000 Metrix Ton
9.	Peru	270.000 Metrix Ton
10.	Uganda	255.000 Metrix Ton

Sumber: elevencoffees.com, 2025

Indonesia berada di peringkat empat dunia dengan total produksi kopi sebanyak 642.000 Ton pertahun 2025. Kopi Robusta menjadi jenis kopi terbanyak yang diproduksi sebesar 91% dan 9% berjenis arabica. Kondisi geografis yang menguntungkan untuk menanam tanaman perkebunan membuat Indonesia memiliki beberapa daerah yang berpotensi untuk mengembangkan industri perkebunan. Tanaman perkebunan sering menjadi kandidat yang sangat baik untuk ditanam di daerah tropis dan subtropis. Akibatnya, Indonesia menghasilkan berbagai komoditas perkebunan, antara lain kopi, tebu, karet, kakao, teh, dan kelapa sawit. Untuk kopi sendiri, menurut Badan Pusat Statistika (BPS), ekspor kopi Indonesia sepanjang Januari – Juni 2025 mencapai 206,7 Juta kg dengan nilai mencapai US\$ 1,13 Miliar.

Sebagai negara penghasil kopi terbesar nomor empat di dunia, sebagian besar daerah yang mendominasi seperti pulau Sumatra, Jawa, dan Kalimantan. Kopi adalah tanaman sejak dulu dibudidayakan di Indonesia, Selain menghasilkan pendapatan bagi penduduk setempat, kopi merupakan barang ekspor pokok dan sumber pendapatan devisa negara. Ada empat macam kopi yang dikenal antara lain: kopi Arabika, kopi Robusta, kopi Librika dan kopi Hibrida. Provinsi dengan Produksi kopi tertinggi adalah Provinsi Sumatera Selatan, disusul kemudian oleh Provinsi Lampung, Sumatera Utara, dan Aceh.

Tabel 2. Provinsi Penghasil Kopi Terbesar di Indonesia

No.	Provinsi	Jumlah Produksi Kopi
1.	Sumatera Selatan	198,1 Ribu Ton
2.	Lampung	108,1 Ribu Ton
3.	Sumatera Utara	87,9 Ribu Ton
4.	Aceh	71,1 Ribu Ton
5.	Bengkulu	55 Ribu Ton

Sumber: ojksumabgsel

Salah satu provinsi penghasil kopi di Indonesia adalah Sumatera Selatan, berikut Kabupaten penghasil kopi yang berada di Sumatera Selatan berdasarkan Badan Pusat Statistik tahun 2024, di jelaskan pada Tabel 1 luas lahan dan produksi kopi petani di provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 3. Luas Lahan Dan Produksi Kopi Di Sumatera Selatan Tahun 2024

Kabupaten	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
Banyuasin	2.032	730
Empat Lawang	62.126	53.194
Lahat	53.847	23.196
Muara Enim	22.475	28.650
Musi Banyuasin	3	2
Musi Rawas	3.902	3.227
Musi Rawas Utara	280	219
Ogan Komering Ilir	814	340
Ogan Komering Ulu	22.099	16.355
Ogan Komering Ulu Selatan	89.248	61.616
Ogan Komering Ulu Timur	483	475
Pagar Alam	8.074	18.214
Lubuk Linggau	1.260	1.101

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan 2024

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2024, produksi kopi di Sumatera Selatan menunjukkan variasi signifikan antar kabupaten. Ogan Komering Ulu Selatan menjadi wilayah dengan luas lahan kopi terbesar mencapai 89.248 hektar dan juga produksi kopi tertinggi dengan 61.616 ton. Di sisi lain, Musi Banyuasin memiliki luas lahan terkecil hanya 3 hektar dan mampu menghasilkan 2 ton kopi. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa beberapa kabupaten di Sumatera Selatan memiliki potensi besar dalam sektor perkebunan kopi, baik dari segi luas lahan maupun hasil produksi.

Salah satu daerah penghasil kopi di Indonesia adalah Kabupaten Muara Enim yang merupakan tiga besar penghasil kopi utama di Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2024, produksi kopi di Kabupaten Muara Enim sebesar 28.650 ton. Dari 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim, daerah utama penghasil kopi terletak di Kecamatan Semendo Darat Laut, yakni sebesar 11.835 ton.

Mayoritas kopi yang dihasilkan adalah jenis Robusta. Oleh karena itu, keberhasilan produksi kopi harus diimbangi dengan kinerja perusahaan yang efektif dalam menghasilkan laba agar keberlangsungan usaha dapat terjaga.

Perkembangan perusahaan dan laba yang dicapai dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas yang berkenaan dengan operasinya. Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain, laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus-menerus dan tanggung jawab sosial. Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan laba.

Laba adalah hasil keuntungan perusahaan setelah dikurangi pendapatan dan biaya-biaya dalam satu periode.¹ Penjualan dan biaya, khususnya biaya operasional, tidak dapat terlepas dari perolehan laba perusahaan. Transaksi penjualan, biaya, keuntungan dan kerugian semuanya berkontribusi terhadap laba bersih. Laporan laba rugi berisi ringkasan transaksi ini. Laba adalah selisih antara sumber daya yang masuk (penjualan dan keuntungan) dan sumber daya yang keluar (biaya dan kerugian).² Laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, semakin besar laba yang diperoleh maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Jika aktivitas suatu perusahaan berjalan dengan baik, kemungkinan besar akan terjadi peningkatan pendapatan, yang tentu saja menyebabkan peningkatan pajak penghasilan badan karena laba bruto atau laba kotor merupakan salah satu objek pajak.³

¹ Rahmi Lara, "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2016 – 2020," *EKLEKTIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2021): 159–71.

² Putri Hadiyanti Pratiwi and Novi Khoiriawati, "Pengaruh Penjualan Dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (March 26, 2023): 315, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.786>.

³ Lailan Paradiba and Karlonta Nainggolan, "Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di

Salah satu faktor eksternal yang signifikan terhadap laba penghasilan adalah Modal. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk pembiayaan aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

Modal kerja merupakan komponen yang penting dalam suatu perusahaan. Dengan adanya modal kerja perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaannya sehingga dapat menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Modal kerja perusahaan didapatkan dari dana yang dimiliki perusahaan. Sumber – sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman atau hutang. Setiap sumber dana memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing. Kelebihan modal sendiri yaitu mudah diperoleh, beban pengembalian relatif lama namun jumlahnya relatif terbatas, terutama saat membutuhkan dana yang besar. Sedangkan hutang kelebihanannya yaitu jumlahnya relatif tidak terbatas dan kekurangannya adalah syarat untuk memperolehnya sulit dan perusahaan dibebani pembayaran angsuran dan biaya lainnya seperti biaya administrasi, biaya provisi, dan komisi (Kasmir, 2016: 220). Sekalipun hutang lebih beresiko namun untuk memenuhi modal kerja yang besar manajemen seringkali memilih dana pinjaman sebagai modal kerja.

Volume penjualan adalah pendorong utama pendapatan dan secara inheren memiliki hubungan positif dengan laba bersih. Semakin tinggi volume penjualan, semakin besar potensi pendapatan yang dapat dihasilkan.⁴ Namun, peningkatan volume penjualan juga

BEI,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2015), <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v15i1.431>.

⁴ Cindy Laurensia, Haryono Haryono, and Syarif M Helmi, “Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Dimoderasi Oleh Capital Intensity,” *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*; Vol 6 No 1 (2025): JuniDO - 10.32503/Akuntansi.V6i1.7064 , June 2025.

seringkali diikuti dengan peningkatan biaya produksi atau operasional, sehingga manajemen harus mampu mengoptimalkan hubungan antara volume penjualan, biaya, dan harga untuk mencapai laba yang maksimal. Strategi pemasaran yang efektif dan kualitas produk yang menarik menjadi kunci untuk meningkatkan volume penjualan di tengah persaingan pasar yang ketat.

Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin besar jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan.⁵ Oleh karena itu volume penjualan merupakan salah satu hal penting yang harus di evaluasi agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Pemenuhan kualitas produk yang lebih baik maupun harga yang bersaing merupakan tantangan sendiri bagi perusahaan, tingginya biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan biaya produksi. Besar kecilnya volume penjualan yang dicapai dalam suatu periode dapat menjadi salah satu indikator berhasilnya suatu aktivitas pemasaran dari suatu produk. Volume penjualan dengan pendapatan memiliki korelasi berbanding lurus.

Biaya operasional merupakan elemen penting yang harus dikelola dengan cermat. Biaya ini mencakup segala pengeluaran yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, seperti biaya bahan baku, upah karyawan, sewa tempat, listrik, dan transportasi.⁶ Pengelolaan biaya operasional yang tidak efisien dapat menggerus laba, bahkan ketika volume penjualan tinggi. Optimalisasi biaya operasional tanpa mengurangi kualitas produk atau layanan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap pengusaha.

Biaya yang dikeluarkan dalam operasional perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun produksi dan operasional berjalan dengan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha menekan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan serendah-rendahnya, ini

⁵ Pandan Maywulan Megawati, Leny Suzan, and Sri Saraswati, "Pengaruh Modal Kerja , Volume Penjualan , Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *SEIKO : Journal of Management & Business* 5, no. 1 (2021): 480–88.

⁶ Suratminingsih Suratminingsih et al., *Akuntansi Biaya* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 56.

akan berakibat naik nya biaya-biaya yang dikeluarkan.⁷ Tingginya total biaya produksi berdampak pada tingkat penjualan, dimana biaya produksi yang dikeluarkan menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh. Pembelian bahan baku dengan harga terlalu mahal mengakibatkan peningkatan biaya produksi yang kemudian dapat mengurangi keuntungan perusahaan, sebaiknya pembelian bahan baku dengan harga yang terlalu murah meskipun dapat menguntungkan perusahaan akan tetapi dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang yaitu perusahaan akan kesulitan menetapkan standar pembelian dan penjualannya.⁸ Dimana harga jual merupakan suatu hal yang penting karena ini adalah komponen besar dari kepuasan konsumen, dan harga adalah suatu nilai produk yang dirasakan oleh konsumen.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan Manajemen Keuangan Syariah menjadi perspektif yang menarik dan relevan. Prinsip-prinsip syariah menekankan pada keadilan, transparansi, menghindari riba, maysir (judi), dan gharar (ketidakpastian berlebihan). Dalam manajemen keuangan syariah, tujuan profitabilitas tidak hanya dilihat dari aspek materi semata, tetapi juga dari keberkahan dan kemaslahatan yang dihasilkan.⁹ Hal ini berarti bahwa keputusan keuangan harus sejalan dengan nilai-nilai etika Islam, seperti pembayaran zakat, sedekah, dan menghindari praktik bisnis yang haram.

Penerapan manajemen keuangan syariah oleh pedagang kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut dapat memberikan dimensi baru dalam melihat bagaimana modal keajaiban, volume penjualan, dan biaya operasional dikelola. Peningkatan volume penjualan harus dilakukan

⁷ Farah Meinda Sari and Aris Munandar, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT . Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020," *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2022): 82–92.

⁸ Clarisa Chrysty Wuysang and Rudi J Pusung, "Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada UD. JJ Bakery," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019), <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24751>.

⁹ Multazam Mansyur Addury, "Pemaknaan Laba Usaha Di Kalangan Pebisnis Keuangan Syariah," *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 2 SE-Articles (December 2023), <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.7944>.

dengan cara-cara yang halal, serta efisiensi biaya operasional juga harus mempertimbangkan aspek keberkahan dan keadilan bagi semua pihak yang terlibat.

Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih, celah penelitian yang signifikan masih ada, terutama dalam konteks Manajemen Keuangan Syariah dan peran pendidikan sebagai variabel moderasi. Penelitian yang ada cenderung berfokus pada perspektif keuangan konvensional, mengabaikan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, spekulasi, dan investasi pada sektor haram, yang secara fundamental dapat mengubah struktur biaya dan pendapatan, serta keputusan investasi dan pembiayaan para pedagang kopi. Selain itu, sementara studi sebelumnya mungkin telah mengkaji dampak modal kerja, volume penjualan, dan biaya operasional secara terpisah atau dalam kombinasi terbatas, literatur masih kurang dalam memahami bagaimana tingkat pendidikan pedagang kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut memoderasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan laba bersih dalam kerangka syariah. Kurangnya penelitian yang mengintegrasikan aspek syariah dan peran moderasi pendidikan ini menciptakan kesenjangan dalam pemahaman kita tentang bagaimana pedagang kopi yang berlandaskan syariah mengelola keuangan mereka untuk mencapai laba bersih, dan bagaimana pendidikan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh faktor-faktor tersebut.

Penelitian ini menawarkan *novelty* dengan mengintegrasikan perspektif manajemen keuangan syariah dalam menganalisis pengaruh modal kerja, volume penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih, khususnya pada pedagang kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut. Keunikan studi ini terletak pada eksplorasi peran pendidikan sebagai variabel moderasi, yang belum banyak dikaji dalam konteks bisnis syariah mikro dan kecil. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor keuangan dan operasional berinteraksi dengan tingkat pendidikan dalam menentukan profitabilitas usaha kopi berdasarkan prinsip syariah, serta menghasilkan rekomendasi praktis untuk peningkatan kinerja keuangan pedagang kopi di wilayah tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

1. *Liquidity – Profitability Trade Off Theory*

Liquidity–Profitability Trade-Off Theory menjelaskan bahwa terdapat hubungan pertukaran antara likuiditas dan profitabilitas dalam suatu usaha. Likuiditas menunjukkan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan profitabilitas mencerminkan kemampuan menghasilkan laba. Peningkatan likuiditas tidak selalu diikuti peningkatan laba, karena dana yang terlalu besar dalam bentuk aset lancar dapat mengurangi efisiensi dan menimbulkan dana menganggur.

Sebaliknya, modal kerja yang terlalu kecil dapat mengganggu kelancaran operasional dan menurunkan potensi penjualan, sehingga laba ikut menurun. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu menjaga tingkat modal kerja pada kondisi yang optimal agar dapat mempertahankan keseimbangan antara kelancaran operasional dan perolehan keuntungan.

2. *Teori Profitabilitas (Profitability Theory)*

Teori profitabilitas (*Profitability Theory*) menjelaskan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Teori ini berangkat dari pandangan dasar bahwa tujuan utama perusahaan adalah mencapai laba yang optimal melalui pengelolaan penjualan, biaya, dan aset secara seimbang.¹⁰ Profitabilitas menjadi ukuran penting dalam menilai kinerja keuangan karena menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari total penjualan, aset, maupun ekuitas yang digunakan dalam proses bisnisnya.¹¹

¹⁰ Putri Delima Sari and Insyirah Putikadea, "Impact of Innovation on Profitability and Firm Value in Manufacturing Companies of the Food and Beverage Subsector," *International Journal Of Management Finance* 3, no. 1 (2025): 69–77.

¹¹ Fayad Setiawan and Sunita Dasman, "DETERMINANTS OF PROFITABILITY : EVIDENCE FROM INFRASTRUCTURE SECTOR ON INDONESIA STOCK EXCHANGE," *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA* 14, no. 08 (2025): 1093–1106.

3. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan kegiatan keseluruhan yang kaitannya dengan upaya untuk mendapatkan, menggunakan dan mengelola dana untuk memaksimalkan nilai efisiensi operasi yang dijalankan oleh perusahaan. Manajemen keuangan bisa mengakomodasi semua kegiatan organisasi untuk bisa memperoleh, mengalokasikan serta memanfaatkan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan tidak hanya berfokus untuk bagaimana mendapatkan dana tetapi juga bagaimana menggunakan, memanfaatkan dan mengelola yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal.

4. Modal Kerja

Menurut Hanafi (2018), modal kerja merupakan sejumlah dana yang dipakai perusahaan dalam menjalankan operasi sehari-hari serta memastikan kelancaran aktivitas bisnisnya. Ini mencakup semua sumber daya keuangan yang digunakan untuk membiayai siklus konversi kas perusahaan dari inventaris menjadi piutang, dan kemudian menjadi kas tunai melalui penjualan barang atau jasa. Modal kerja terdiri dari aset lancar dan kewajiban lancar. Konsep modal kerja penting karena mencerminkan kekuatan perusahaan saat memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dan menjaga operasional yang lancar tanpa gangguan keuangan yang signifikan.

Dengan memantau modal kerja, perusahaan dapat mengidentifikasi tren dalam siklus operasionalnya, mengelola arus kas dengan lebih baik, dan mengantisipasi kebutuhan finansial yang akan datang. Selain itu, modal kerja yang sehat juga menjadi faktor penting dalam menarik investasi dan mendapatkan kredit dari pemberi pinjaman, karena memaparkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam membayar kewajiban finansialnya secara tepat waktu dan tetap beroperasi dengan baik.

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

5. Volume Penjualan

Volume penjualan adalah total unit penjualan nyata perusahaan dalam suatu periode tertentu. Hal tersebut dapat diartikan bahwa volume penjualan merupakan hasil kegiatan penjualan yang dapat diukur dengan satuan. Volume penjualan adalah faktor yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan apakah sudah optimal atau masih memerlukan perbaruan strategi. Hal ini dapat dihitung dari jumlah produk yang terjual dan pemasukan perusahaan dari produk yang dijual perusahaan tersebut. Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan. Kesimpulan dari volume penjualan adalah total keseluruhan atas penjualan barang dan atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan dan semakin tinggi volume penjualan, laba yang dihasilkan perusahaan juga akan meningkat bersamaan secara signifikan.¹²

Menurut Purwaji, volume transaksi adalah tindakan yang menunjukkan jumlah atau tingkat kuantitas tenaga kerja dan produk yang dijual oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu. Semakin besar jumlah transaksi yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diciptakan oleh perusahaan.¹³

$$\text{Volume Penjualan} = \text{Total Penjualan}$$

¹² Megawati, Suzan, and Saraswati, "Pengaruh Modal Kerja , Volume Penjualan , Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 2022

¹³ Karmilah, Mursalin, and Andri Eko Putra, "Pengaruh Biaya Operasional , Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Media Akuntansi* 6, no. 2 (2024): 279–90.

6. Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang memberikan jasa atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. Biaya operasional menjadibiaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya.¹⁴

Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional perusahaan di luar kegiatan proses produksi termasuk di dalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.¹⁵ Biaya atau beban operasional dibedakan mejadi 2 (Dua) yaitu beban penjualan dan beban umum & administrasi. Beban penjualan adalah beban-beban yang terkait langsung dengan segala aktivitas usaha atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan usaha, sedangkan beban & administrasi digunakan untuk mendukung aktivitas lainnya. Menurut Jusuf bahwa biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.¹⁶

Secara keseluruhan Biaya operasional ialah biaya terkait menggunakan operasi usaha atau operasional bisnis sehari-hari. Biaya operasional ialah biaya yang harus ditanggung oleh bisnis untuk menjalankan operasi bisnisnya setiap hari. Biaya ini adalah suatu bagian dari biaya yang tidak termasuk dalam harga produksi atau jasa yang dibeli dari perusahaan.¹⁷

¹⁴ Sari and Munandar, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT . Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020."

¹⁵ Ike Rahmawatiningsih and Nurul Huda, "PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Gudang Garam, Tbk," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)* 2, no. 2 (2023): 365–76.

¹⁶ Andini Grace Tinia, Anisa Lisara, and Elis Badriah, "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021," *Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2023).

¹⁷ Indria Widyastuti et al., "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih," *Journal of Economics and Business UBS* 13, no. 2 (2024): 642–61.

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Adm \& Umum}$$

7. Laba Bersih

Salah satu tujuan utama bisnis dalam menjalankan operasinya adalah untuk mendapatkan profit atau laba. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai keperluan oleh pemilik dan manajemen. Laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pekerja sebagai imbalan atas layanan yang mereka terima. Laba juga digunakan untuk tambahan modal kapasitas produksi guna atau meningkatkan memperluas Pemasaran ke berbagai Daerah.¹⁸

Menurut Kasmir (2021:305) laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih No. profitabilitas bisnis, laba bersih adalah banyaknya penjualan bersih atas harga pokok penjualan dikurangi beban operasi dan pajak penghasilan. Faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih perusahaan adalah pendapatan, beban pokok penjualan, biaya operasi, dan tarif pajak penghasilan.

Labah bersih berasal dari traksaksi pendatan, beban, keuntungan dan kerugian. Tranksaksi transaksi ini diiktisarkan dalam laporan laba rugi laba dihasilkan dari selisih antar sumber daya masuk (pendapatandan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.¹⁹

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatam} - \text{Beban Pajak}$$

¹⁸ Restu Suryani and Neneng Yanti Andriani, "PENGARUH AKTIVITAS OPERASI DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT . VOKSEL ELECTRIC , Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2021," *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 116–36.

¹⁹ Naufald Abdul Jawad, "PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN," Vol. 04 No. 01 Februari

8. Pendidikan

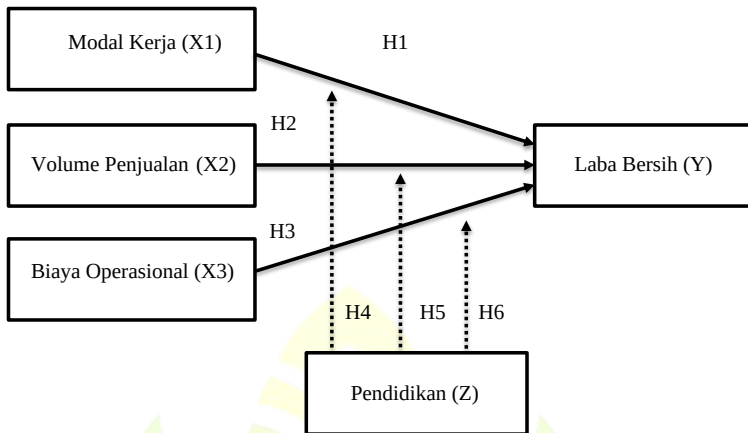
Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran pada semua jenjang, baik formal maupun informal (BPS). Sedangkan menurut Menurut Purwanto, 2010 dalam skripsi (Mahsunah 2013), pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya saat masa pertumbuhan. UU No. 20 Tahun 2003, membahas tentang sistem pendidikan. Pendidikan diartikan sebagai upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar. Hal ini memungkinkan siswa untuk menggali kemungkinan memiliki kemampuan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian mulia, dan keterampilan lain yang diperlukan.²⁰

Pendidikan adalah proses sistematis untuk membentuk, meningkatkan dan mengembangkan SDM, termasuk guru dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas dengan mempelajari perilaku, pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) untuk menghadapi berbagai tantangan di era revolusi industri 4.0 (Rusdin, 2017).

²⁰ Andi Adi Hermawan and Qi Mangku Bahjatulloh, "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Zakat Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia Tahun 2016-2020," *El-Amwal* 5, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i1.6183>.

9. Kerangka Berpikir

Kerangka fikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Penjelasan:

—————> = Hubungan Secara Parsial

.....> = Hubungan secara Moderasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif asosiatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian sebab akibat (kausalitas) yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian terdahulu yang inkonsisten. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih. Variabel Moderasi adalah Pengetahuan. Dan variabel Independen adalah Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Biaya Operasional.

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Modal Kerja (X1)	Pengertian modal kerja merupakan sejumlah dana yang dipakai perusahaan dalam menjalankan operasi sehari-hari serta memastikan kelancaran aktivitas bisnisnya.	Modal Kerja = Aktiva Lancar – Hutang Lancar
Volume Penjualan (X2)	Volume penjualan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupee). ²¹	VP = Total Penjualan
Biaya Operasional (X3)	Biaya operasional merupakan komponen biaya perusahaan diluar biaya produksi yaitu biaya untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ke tangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan proses administrasi yang dilakukan perusahaan. ²²	BO = Biaya penjualan + Biaya Administrasi & umum
Laba Bersih (Y)	Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.Laba dihasilkan	LB = Laba sebelum Pajak – Pajak

²¹ Naufald Abdul Jawad, “Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih,” *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 4, no. 1 (2019): 67–80, <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.441>.

²² Aditya Achmad Fathony and Yulianti Wulandari, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII,” *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. 1 (2020): 43–54.

	dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. ²³	Penghasilan
Pendidikan (Z)	Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran pada semua jenjang, baik formal maupun informal (BPS). ²⁴	SD-SMP = 0 SMA keatas = 1

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 Pedagang Kopi.²⁵ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dipilih oleh peneliti dalam menentukan jumlah sampel.

Tabel 5. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan
1.	Pedagang aktif minimal 1 tahun ditinjau berdasarkan laporan usaha
2.	Memiliki pencatatan keuangan sederhana seperti rekap harian atau bulanan
3.	Tingkat pendidikan pedagang dapat diidentifikasi

Sumber: Data diolah penulis

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Diperoleh langsung dari pedagang melalui Laporan atau catatan keuangan sederhana yang mencatat pengeluaran

²³ *Ibid.*,

²⁴ Hermawan and Bahjatulloh, "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Zakat Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia Tahun 2016-2020."

²⁵ Data Monografi Kecamatan Semende Darat Laut, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan Periode Bulan Juli-Desember 2024

dan pemasukan dalam rekap harian atau mingguan dari kegiatan usaha milik pedagang dan wawancara terstruktur, serta dari beberapa badan milik pemerintah seperti Badan Pusat Statistika yang menyajikan data mengenai keadaan di Kecamatan Semendo Darat Laut.

Tabel 6. Pengukuran Variabel dan Data yang dikumpulkan

Variabel	Bentuk Data	Pengukuran
Modal Kerja	Numerik	Modal yang dimiliki para pedagang
Volume Penjualan	Numerik	Jumlah penjualan kopi dalam Rupiah atau Kg pertahun
Biaya Operasional	Numerik	Total biaya bulanan atau tahunan (produksi, transport, dll)
Laba Bersih	Numerik	Pendapatan setelah pajak
Pendidikan	Dummy	SD-SMP = 0 SMA keatas = 1

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Prasyarat Analisis, *Moderated Regression Analysis*, dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Modal Kerja	37	168000000	342000000	247216216.22	49422293.179

Volume Penjualan	37	3850	6900	5160.81	895.369
Biaya Operasional	37	39000000	76500000	55513513.51	11115233.845
Laba Bersih	37	62000000	127500000	90418918.92	19824057.184
Pendidikan	37	0	1	.59	.498
Valid N (listwise)	37				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif di atas yang melibatkan 37 data yang diteliti untuk masing-masing variabel pada tabel 7. Memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari lima variabel yang diteliti. Diketahui bahwa variabel struktur modal kerja memiliki rentang nilai minimum Rp168.000.000 dan nilai maximum Rp342.000.000, menunjukkan nilai modal yang variative dari para pedagang kopi, sementara rata rata Rp 247.216.216 ini menggambarkan bahwa rata-rata modal kerja yang dikeluarkan oleh pedagang cukup tinggi. Volume Penjualan memiliki nilai terendah 3.850 kilogram dan nilai tertinggi 6.900 kilogram untuk rata rata 5.160,81 kilogram. Variabel Biaya Operasional memiliki nilai minimum Rp 39.000.000 dan nilai maximum Rp 76.500.000 untuk rata-rata Rp 55.513.513 menunjukkan biaya operasional cukup besar, sebagian besar biaya opsional digunakan untuk membayar karyawan dan juga transportasi. Variabel Laba Bersih memiliki nilai minimum Rp 62.000.000 dan nilai maximum Rp 127.500.000 untuk rata-rata laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 90.418.918. Variabel Pendidikan memiliki nilai minimum 0 dan nilai maximum 1 untuk rata-rata 0.59.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		37	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	933767.42445455	
	Absolute	.140	
Most Extreme Differences	Positive	.065	
	Negative	-.140	
Test Statistic		.140	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 8 hasil pengujian Normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,63 yang lebih besar dari ($>$) 0,05 sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Modal Kerja	.558	1.793
	Volume Penjualan	.997	1.003
	Biaya Operasional	.548	1.824
	Pendidikan	.900	1.111

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 9. hasil pengujian Multikolinieritas di atas, diperoleh hasil untuk variabel X1, X2, X3 dan Z terhadap variabel Y menunjukkan hasil Tolerance > 0,1 dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi permasalahan Multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1773266.997	1423194.792		1.246	.222
Modal Kerja	-.004	.035	-.294	-.102	.919
Volume Penjualan	-94.672	1918.274	-.142	-.049	.961
Biaya Operasional	.005	.139	.091	.035	.972
Pendidikan	51578.977	200776.529	.043	.257	.799

a. Dependent Variable: ABS_Res

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 10 di atas, hasil uji heteroskedastisitas variabel Modal Kerja dengan nilai sig. sebesar 0.919. Variabel Volume Penjualan dengan nilai sig. sebesar 0.961. Variabel Biaya Operasional dengan nilai sig. sebesar 0.972, dan Variabel Pendidikan dengan nilai sig. sebesar 0.799. Artinya nilai signifikansi x1, x2, x3 dan z terhadap y tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai sig > 0,05

Uji Hipotesis
Uji Regresi Linear Berganda
Persamaan Regresi Pertama (Tanpa Moderasi)

$Y=\beta_0+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+\epsilon t$

- Keterangan : Z : Pendidikan
- X1 : Modal Kerja
- X2 : Volume Penjualan
- X3 : Biaya Operasional
- Y : Laba Bersih
- β_0 : Konstanta
- ϵt : Standar error

Tabel 11. Output Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16728565.119	2325425.045		-7.194	.000
Modal Kerja	.028	.057	.069	.487	.630
Volume Penjualan	11855.736	3151.346	.535	3.762	.001
Biaya Operasional	.704	.226	.395	3.120	.004

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

$$Y = -16728565.119 + 0.28 + 11855.736 + 0.704 + \epsilon t$$

Berdasarkan data hasil Analisis Regresi Linear Berganda pada tabel di atas, dapat diketahui hasilnya:

1. Nilai β adalah konstanta (constant) sebesar -16728565.119 dengan tanda negatif menyatakan bahwa variabel X1, X2, X3 dianggap konstan maka nilai Y adalah -16728565.119.
2. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0.28 bernilai positif (+), maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga meningkat begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar **11855.736** bernilai positif (+), maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga meningkat begitupun sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi X3 sebesar **0.704** bernilai positif (+), maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga meningkat begitupun sebaliknya.

Uji Moderasi

Persamaan Regresi Kedua (dengan Moderasi)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 \times Z) + \beta_6 (X_2 \times Z) + \beta_7 (X_3 \times Z) + \epsilon t$$

Tabel 12. Output Uji Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-19548438.527	2596364.098		-7.529	.000
Modal Kerja	.219	.108	.547	2.028	.052
Volume Penjualan	12324.444	3207.944	.557	3.842	.001
Biaya Operasional	-.151	.490	-.084	-.307	.761

Pendidikan	3153444.094	1811043.688	.079	1.741	.092
X1xZ	-.219	.117	-1.437	-	.071
				1.873	
X2xZ	97.439	255.015	.013	.382	.705
X3xZ	.922	.515	1.360	1.790	.084

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

$$Y = -19548438.5 + 0.219 + 12324.444 + (-0.151) + 3153444.094 + (-0.219) + 97.439 + 0.922 + \epsilon t$$

Berdasarkan data hasil Analisis Regresi Linear Berganda pada tabel di atas, dapat diketahui hasilnya:

1. Nilai β adalah konstanta (constant) sebesar -19548438.5 dengan nilai negatif menyatakan bahwa variabel X1, X2, X3 Z, X1xZ, X2xZ, dan X3xZ dianggap konstan maka nilai Y adalah -19548438.5.
2. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 0.219 bernilai positif (+), maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga meningkat begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar 12324.444 bernilai positif (+), maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga meningkat begitupun sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi X3 sebesar -0.151 bernilai negatif (-), maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y mengalami penurunan begitupun sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi Z sebesar 3153444.094 bernilai positif (+), maka bisa diartikan bahwa jika variabel Z meningkat maka variabel Y juga meningkat begitupun sebaliknya.
6. Nilai koefisien regresi X1xZ sebesar -0.219 bernilai negatif (-), maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1xZ meningkat maka variabel Y mengalami penurunan begitupun sebaliknya.
7. Nilai koefisien regresi X2xZ sebesar 97.439 bernilai positif (+), maka bisa diartikan bahwa jika variabel Z meningkat maka variabel Y juga meningkat begitupun sebaliknya.

8. Nilai koefisien regresi X3xZ sebesar 0.922 bernilai positif (+), maka bisa diartikan bahwa jika variabel Z meningkat maka variabel Y juga meningkat begitupun sebaliknya.

Uji T

Nilai T Tabel adalah = 1.69236

Tabel 13. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16728565.119	2325425.045		-7.194	.000
Modal Kerja	.028	.057	.069	.487	.630
Volume Penjualan	11855.736	3151.346	.535	3.762	.001
Biaya Operasional	.704	.226	.395	3.120	.004

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan data hasil Analisis Regresi Linear Berganda pada tabel di atas, dapat diketahui hasilnya:

1. Diketahui nilai t hitung sebesar 0.487 < nilai t tabel (1.69236) dan sig 0.630 (>0.05) modal kerja terhadap Laba Bersih, maka dapat disimpulkan modal kerja tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih. Hipotesis 1 tidak di dukung.
2. Diketahui nilai t hitung sebesar 3.762 > nilai t tabel (1.69236) dan sig 0.001 (<0.05) volume penjualan terhadap Laba Bersih,

maka dapat disimpulkan volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hipotesis 2 di dukung.

3. Diketahui nilai t hitung sebesar $3.120 >$ nilai t tabel (1.69236) dan sig $0.004 (<0.05)$ biaya operasional terhadap Laba Bersih, maka dapat disimpulkan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hipotesis 3 di dukung.

Tabel 14. Hasil Uji T Dengan Moderasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Pendidikan	3153444.094	1811043.688	.079	1.741	.092
X1xZ	-.219	.117	-1.437	-1.873	.071
X2xZ	97.439	255.015	.013	.382	.705
X3xZ	.922	.515	1.360	1.790	.084

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Berdasarkan data hasil Analisis Regresi Linear Berganda pada tabel di atas, dapat diketahui hasilnya:

1. Diketahui nilai signifikansi variabel modal kerja terhadap laba bersih yang dimoderasi pendidikan sebesar $0.071 (>0.05)$, maka berkesimpulan bahwa Pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh modal kerja terhadap laba bersih.
2. Diketahui nilai signifikansi variabel volume penjualan terhadap laba bersih yang dimoderasi pendidikan sebesar $0.705 (>0.05)$, maka berkesimpulan bahwa Pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih.
3. Diketahui nilai signifikansi variabel biaya operasional terhadap laba bersih yang dimoderasi pendidikan sebesar $0.084 (>0.05)$, maka berkesimpulan bahwa Pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999	.998	.998	921182.484

a. Predictors: (Constant), X3xZ, Modal Kerja, X2xZ, Pendidikan, Biaya Operasional, Volume Penjualan, X1xZ

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2026

Hasili uji koefisieni determinasii pada tabel di atas, dapat diketahui bahwai nilai koefisieni determinasii atai R Square dari Laba Bersih sebesar 0.998. Hasil tersebut menunjukkani bahwai variabel Modal kerja, Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Pendidikan mampui memberikani penjelasani terhadap Laba Bersih sebesar 99.8% sedangkan sisanya 0.2% dapati dijelaskani olehi variabeli lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.487 < nilai t tabel (1.69236) dan sig 0.630 (>0.05) modal kerja terhadap Laba Bersih, maka dapat disimpulkan modal kerja tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih sehingga Hipotesis 1 tidak di dukung. Yang artinya semakin besar modal kerja tidak sertamerta meningkatkan laba bersih para pedagang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Liquidity–Profitability Trade Off Theory* yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan pertukaran antara tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa semakin besar dana yang dialokasikan untuk menjaga likuiditas melalui modal kerja, maka potensi keuntungan yang diperoleh dapat menurun karena dana tersebut tidak digunakan secara produktif untuk menghasilkan laba. Sebaliknya,

apabila modal kerja terlalu kecil, aktivitas operasional dapat terganggu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nevin Wijaya, Veronika, Silvia Kosasih, dan Feby Natalia yang menyatakan modal kerja tidak mempengaruhi laba bersih.²⁶ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu Lestari dan Riska Damayanti menyatakan hal yang sama, bahwa dalam uji parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih.²⁷

Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut

Hasil Analisis Menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3.762 >$ nilai t tabel (1.69236) dan $\text{sig } 0.001 (<0.05)$ volume penjualan terhadap Laba Bersih, maka dapat disimpulkan volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hipotesis 2 di dukung. Artinya semakin banyak kopi yang terjual semakin meningkatkan laba bersih para pedagang kopi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Profitability Theory* yang menekankan bahwa profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas adalah volume penjualan, karena semakin besar jumlah barang atau jasa yang terjual, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima perusahaan. Dengan asumsi biaya operasional relatif tetap, peningkatan volume penjualan akan berpengaruh positif terhadap peningkatan laba bersih. Berdasarkan teori profitabilitas, peningkatan volume penjualan mencerminkan kinerja pemasaran yang baik dan efisiensi dalam operasional, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba bersih Perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmilah, Mursalin, dan Andri Eko Putra menerangkan bahwa

²⁶ Nevin Wijaya et al., "Pengaruh Modal Kerja , Total Hutang , Tingkat Inflasi Dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 240–51.

²⁷ Dewi Ayu Lestari and Riska Damayanti, "PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA, DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 399–414.

volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan.²⁸ Hasil yang sama diperoleh pada penelitian yang dilakukan oleh Naufald Abdul Jawad yang menyatakan Volume penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan.²⁹ Selain itu Hasil senada juga didapatkan pada penelitian Maulidya Masputri Ambarini yang menyatakan bahwa Volume Penjualan berpengaruh positif terhadap Laba Bersih.³⁰

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut

Hasil Analisis Menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3.120 > \text{nilai } t \text{ tabel } (1.69236)$ dan $\text{sig } 0.004 (<0.05)$ biaya operasional terhadap Laba Bersih, maka dapat disimpulkan biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Hipotesis 3 di dukung. Artinya pengeluaran yang dilakukan oleh pedagang untuk biaya operasional usaha mampu meningkatkan laba bersih usaha. Kondisi tersebut terjadi karena biaya operasional yang dikeluarkan pedagang umumnya digunakan untuk menunjang aktivitas usaha yang produktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Produksi dan konsep efisiensi operasional yang menjelaskan bahwa penggunaan biaya operasional secara tepat dapat meningkatkan output dan pendapatan usaha. Dalam teori tersebut, biaya operasional dipandang sebagai pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk memperoleh manfaat yang lebih besar di masa mendatang, termasuk peningkatan laba. Semakin efektif biaya operasional digunakan untuk mendukung aktivitas usaha, maka semakin besar pula kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan.

²⁸ Karmilah, Mursalin, and Putra, "Pengaruh Biaya Operasional , Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

²⁹ Naufald Abdul Jawad, "PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN," Vol. 04 No. 01 Februari

³⁰ Maulidya Masputri Ambarini et al., "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN VOLUME PENJUALAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016," *INTERNATIONAL JOURNAL ON ECONOMICS, FINANCE AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT*, 2020.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Achmad Fathony dan Yulianti Wulandari didapatkan hasil secara parsial biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.³¹ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ike Rahmawatiningsih dan Nurul Huda diperoleh hasil Biaya operasional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap laba bersih.³² Serta pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Lara secara parsial operasional berpengaruh terhadap laba bersih.³³

Peran Pendidikan Dalam Memoderasi Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut

Hasil Analisis Menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel modal kerja terhadap laba bersih yang dimoderasi pendidikan sebesar 0.071 (>0.05), maka berkesimpulan bahwa Pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh modal kerja terhadap laba bersih, maka hipotesis 4 tidak di dukung.

Dalam praktik usaha perdagangan kopi, pengelolaan modal kerja lebih banyak dipengaruhi oleh pengalaman usaha, kondisi pasar, harga kopi, serta kebiasaan perdagangan yang telah berlangsung secara turun-temurun dibandingkan dengan latar belakang pendidikan formal. Meskipun sebagian pedagang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, hal tersebut belum tentu membuat mereka lebih efektif dalam memanfaatkan modal kerja untuk meningkatkan laba usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Andika Suryana yang menyatakan Pendidikan dan pelatihan tidak dapat memperkuat hubungan antara kemampuan teknik personal dan kinerja SIA.³⁴

³¹ Fathony and Wulandari, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII."

³² Rahmawatiningsih and Huda, "PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Gudang Garam, Tbk."

³³ Lara, "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2016 – 2020."

³⁴ I Wayan Adika Suryana, "PERSONAL PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan

Peran Pendidikan Dalam Memoderasi Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut

Hasil Analisis Menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel volume penjualan terhadap laba bersih yang dimoderasi pendidikan sebesar 0.705 (>0.05), maka berkesimpulan bahwa Pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih. Sehingga H5 tidak di dukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha perdagangan kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut masih didominasi oleh pengalaman praktis dan kebiasaan usaha turun-temurun dibandingkan penerapan pengetahuan formal yang diperoleh melalui pendidikan. Sebagian besar pedagang memperoleh kemampuan berdagang dari pengalaman langsung di lapangan, seperti menentukan waktu penjualan, menjaga kualitas kopi, dan membangun relasi dengan pengepul maupun pembeli. Akibatnya, pendidikan formal belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Andika Suryana yang menyatakan Pendidikan dan pelatihan tidak dapat memperkuat hubungan antara kemampuan teknik personal dan kinerja SIA.³⁵

Peran Pendidikan Dalam Memoderasi Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut

Hasil Analisis Menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel biaya operasional terhadap laba bersih yang dimoderasi pendidikan sebesar 0.084 (>0.05), maka berkesimpulan bahwa Pendidikan tidak mampu memoderasi pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih. Sehingga H6 tidak di dukung.

Desa Di Kecamatan Denpasar Selatan),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 49–66.

³⁵ I Wayan Adika Suryana, “PERSONAL PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Denpasar Selatan),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2020): 49–66.

Dalam praktik usaha perdagangan kopi, penggunaan biaya operasional lebih banyak disesuaikan dengan kebutuhan usaha sehari-hari, seperti biaya transportasi, tenaga kerja, pengangkutan, penyimpanan, dan distribusi kopi. Pengeluaran tersebut dilakukan berdasarkan kondisi lapangan dan pengalaman usaha, sehingga tingkat pendidikan formal belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penggunaan biaya operasional dalam meningkatkan laba bersih.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Gusi Putu Lestara Permana dan I Wayan Adika Suryana diperoleh hasil Pendidikan dan pelatihan tidak dapat memperkuat hubungan antara kemampuan teknik personal dan kinerja SIA.³⁶

Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, Biaya Operasional, dan Pendidikan terhadap Laba bersih ditinjau menurut perspektif Keuangan Syariah

Dalam perspektif Keuangan Syariah, laba bersih merupakan hasil usaha yang diperoleh melalui aktivitas bisnis yang halal, jujur, dan memberikan manfaat bagi pelaku usaha maupun masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja, volume penjualan, biaya operasional, dan pendidikan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap laba bersih pedagang kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut. Modal kerja yang tidak berpengaruh terhadap laba bersih menunjukkan bahwa besarnya dana yang dimiliki pedagang belum tentu mampu meningkatkan keuntungan apabila tidak dikelola secara produktif dan efisien. Dalam Islam, harta dan modal dipandang sebagai amanah yang harus dimanfaatkan secara baik dan tidak boleh ditahan tanpa memberikan manfaat ekonomi.

³⁶ Suryana, "PERSONAL PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Denpasar Selatan)."

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr ayat 7:

﴿ مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَكَ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝ ﴾

Artinya : “*Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.*”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa harta harus diputar dan dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi yang produktif agar memberikan manfaat dan kesejahteraan. Oleh karena itu, modal kerja yang tidak dikelola secara efektif tidak akan mampu meningkatkan laba usaha secara optimal.

Sementara itu, volume penjualan dan biaya operasional yang berpengaruh positif terhadap laba bersih menunjukkan bahwa semakin aktif kegiatan perdagangan dan semakin baik pengelolaan operasional usaha, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh pedagang kopi. Dalam perspektif syariah, perdagangan merupakan aktivitas yang dianjurkan selama dilakukan secara halal dan adil. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 29:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝ ﴾

Artinya : “*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di*

antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa keuntungan dalam perdagangan diperbolehkan selama diperoleh melalui transaksi yang halal dan tidak merugikan pihak lain. Tingginya volume penjualan pada pedagang kopi mencerminkan adanya aktivitas perdagangan yang berjalan baik sehingga mampu meningkatkan laba bersih.

Begitu pula biaya operasional yang digunakan untuk mendukung distribusi, transportasi, tenaga kerja, dan aktivitas usaha lainnya merupakan bentuk ikhtiar untuk meningkatkan produktivitas usaha. Islam juga mengajarkan agar pengeluaran dilakukan secara wajar dan tidak berlebihan sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Furqan ayat 67:

﴿وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧﴾

Artinya : “Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.”

Ayat ini menunjukkan bahwa penggunaan biaya operasional yang tepat dan efisien dapat mendukung keberhasilan usaha dan peningkatan laba bersih.

Adapun pendidikan yang tidak mampu memoderasi hubungan modal kerja, volume penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih menunjukkan bahwa keberhasilan usaha pedagang kopi tidak hanya ditentukan oleh pendidikan formal, tetapi juga oleh pengalaman usaha, keterampilan berdagang, kejujuran, dan etos kerja. Dalam Islam, ilmu memiliki kedudukan penting sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

﴿وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١﴾

Artinya : “Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Namun dalam praktik usaha perdagangan kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut, pengalaman lapangan dan kemampuan membangun hubungan bisnis lebih dominan dibandingkan pendidikan formal dalam menentukan peningkatan laba. Dengan demikian, menurut perspektif Keuangan Syariah, keberhasilan memperoleh laba bersih tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan material, tetapi juga dari bagaimana usaha dijalankan secara halal, amanah, produktif, dan memberikan keberkahan bagi pelaku usaha serta masyarakat sekitar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan, Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Pendidikan Sebagai Variabel Moderasi Ditinjau Menurut Perspektif Manajemen Keuangan Syariah (Studi pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut)” adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial antara Modal Kerja (X1), Volume Penjualan (X2), dan Biaya Operasional (X3) Terhadap Laba Bersih (Y) terdapat hasil yang tidak berpengaruh antara modal kerja terhadap laba bersih. Namun, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih.
2. Hasil pengujian antara Modal Kerja (X1), Volume Penjualan (X2), dan Biaya Operasional (X3) Terhadap Laba Bersih (Y) yang dimoderasi Pendidikan (Z) menunjukkan hasil yang tidak signifikan secara statistik untuk keseluruhan Variabel. Hal ini berarti bahwa Pendidikan tidak terbukti mampu memoderasi hubungan antara pengaruh Modal Kerja (X1), Volume Penjualan (X2), dan Biaya Operasional (X3) Terhadap Laba Bersih (Y).

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dan simpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Kopi

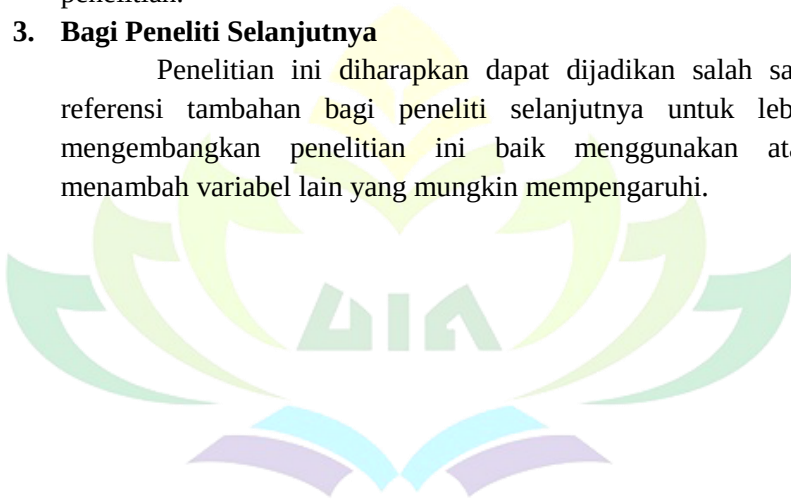
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan bagi para Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut sebagai bahan acuan agar dapat terus meningkatkan laba bersih usaha.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam kegiatan belajar mengajar ataupun dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian ini baik menggunakan atau menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi.



REFERENSI

- Addury, Multazam Mansyur. “Pemaknaan Laba Usaha Di Kalangan Pebisnis Keuangan Syariah.” *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5, no. 2 SE-Articles (December 2023). <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.7944>.
- Fathony, Aditya Achmad, and Yulianti Wulandari. “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII.” *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11, no. 1 (2020): 43–54.
- Hermawan, Andi Adi, and Qi Mangku Bahjatulloh. “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Zakat Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia Tahun 2016-2020.” *El-Amwal* 5, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v5i1.6183>.
- Jawad, Naufald Abdul. “Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih.” *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 4, no. 1 (2019): 67–80. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.441>.
- Karmilah, Mursalin, and Andri Eko Putra. “Pengaruh Biaya Operasional , Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Media Akuntansi* 6, no. 2 (2024): 279–90.
- Lara, Rahmi. “Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2016 – 2020.” *EKLEKTIK : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2021): 159–71.
- Laurensia, Cindy, Haryono Haryono, and Syarif M Helmi. “Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Dimoderasi Oleh Capital Intensity.” *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi); Vol 6 No 1 (2025): JuniDO* -

10.32503/Akuntansi.V6i1.7064 , June 2025.

- Lestari, Dewi Ayu, and Riska Damayanti. "PENGARUH TOTAL HUTANG, MODAL KERJA, DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2023): 399–414.
- Megawati, Pandan Maywulan, Leny Suzan, and Sri Saraswati. "Pengaruh Modal Kerja , Volume Penjualan , Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *SEIKO : Journal of Management & Business* 5, no. 1 (2021): 480–88.
- Paradiba, Lailan, and Karlonta Nainggolan. "Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 15, no. 1 (2015). <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v15i1.431>.
- Pratiwi, Putri Hadiyanti, and Novi Khoiriawati. "Pengaruh Penjualan Dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (March 26, 2023): 315. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.786>.
- Rahmawatiningsih, Ike, and Nurul Huda. "PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BIAYA OPERASIONAL Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Gudang Garam, Tbk." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)* 2, no. 2 (2023): 365–76.
- Sari, Farah Meinda, and Aris Munandar. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT . Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020." *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2022): 82–92.
- Sari, Putri Delima, and Insyirah Putikadea. "Impact of Innovation on Profitability and Firm Value in Manufacturing Companies of the Food and Beverage Subsector." *International Journal Of Management Finance* 3, no. 1 (2025): 69–77.

- Setiawan, Fayad, and Sunita Dasman. "DETERMINANTS OF PROFITABILITY : EVIDENCE FROM INFRASTRUCTURE SECTOR ON INDONESIA STOCK EXCHANGE." *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA* 14, no. 08 (2025): 1093–1106.
- Suratminingsih, Suratminingsih, Dwibin Kannapadang, Lisdawati Lisdawati, Dessy Evianti, and Leonard Pangaribuan. *Akuntansi Biaya*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Suryani, Restu, and Neneng Yanti Andriani. "PENGARUH AKTIVITAS OPERASI DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT . VOKSEL ELECTRIC , Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2021." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 116–36.
- Tinia, Andini Grace, Anisa Lisara, and Elis Badriah. "Pengaruh Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021." *Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2023).
- Widyastuti, Indria, Maharani, Eko Haryadi, and Diah Wijayanti. "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih." *Journal of Economics and Business UBS* 13, no. 2 (2024): 642–61.
- Wijaya, Nevin, Veronika Veronika, Silvia Kosasih, and Feby Natalia. "Pengaruh Modal Kerja , Total Hutang , Tingkat Inflasi Dan Penjualan Bersih Terhadap Laba Bersih." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 5, no. 1 (2021): 240–51.
- Wuysang, Clarisa Chrysty, and Rudi J Pusung. "Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada UD. JJ Bakery." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 3 (2019).
[https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24751](https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24751).



LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengantar Pernyataan Penelitian

Responden Yth,

Bersama ini saya Ade Rizki Ronaldo mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengharapkan kesediaan sdr/sdri untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan tujuan sebagai data primer dalam penelitian skripsi saya. Atas kesediaan sdr/sdri saya mengucapkan terimakasih.

Nama :

Jenis Kelamin :

- ☐ Laki-Laki
- ☐ Perempuan

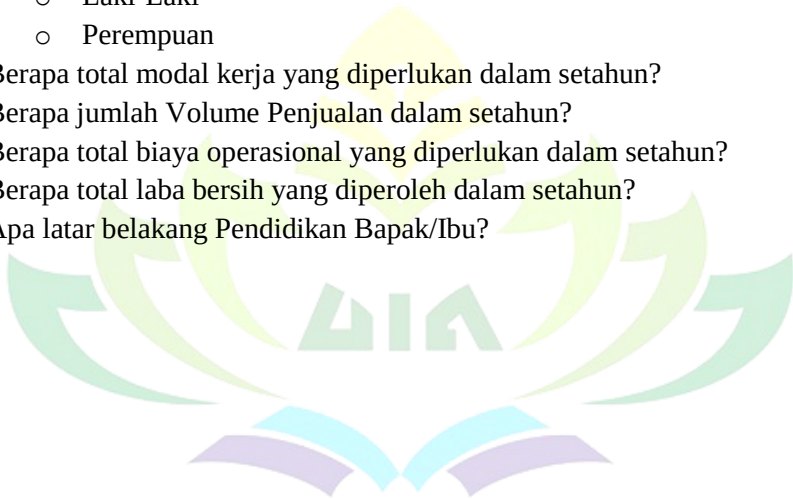
Berapa total modal kerja yang diperlukan dalam setahun?

Berapa jumlah Volume Penjualan dalam setahun?

Berapa total biaya operasional yang diperlukan dalam setahun?

Berapa total laba bersih yang diperoleh dalam setahun?

Apa latar belakang Pendidikan Bapak/Ibu?



Lampiran 2

Data Mentah

No	Modal Kerja	Volume Penjualan (kg)	Biaya Operasional	Laba Bersih	Pendidikan
1	Rp185.000.000	4100	Rp42.500.000	Rp68.500.000	1
2	Rp220.000.000	4650	Rp51.000.000	Rp79.500.000	1
3	Rp168.000.000	3850	Rp39.500.000	Rp62.000.000	1
4	Rp255.000.000	5200	Rp58.500.000	Rp93.500.000	1
5	Rp207.500.000	4400	Rp46.000.000	Rp71.000.000	1
6	Rp273.000.000	5650	Rp61.000.000	Rp100.500.000	0
7	Rp192.500.000	4250	Rp43.000.000	Rp69.000.000	0
8	Rp300.000.000	6100	Rp68.500.000	Rp112.500.000	1
9	Rp246.000.000	5050	Rp54.000.000	Rp89.500.000	1
10	Rp179.000.000	3950	Rp40.500.000	Rp64.500.000	1
11	Rp215.000.000	4550	Rp48.500.000	Rp77.000.000	1
12	Rp287.500.000	5900	Rp63.500.000	Rp106.000.000	1
13	Rp232.500.000	4850	Rp52.500.000	Rp83.500.000	0
14	Rp315.000.000	6400	Rp71.500.000	Rp119.500.000	1
15	Rp189.000.000	4150	Rp42.000.000	Rp68.000.000	0
16	Rp264.000.000	5450	Rp59.500.000	Rp97.000.000	0
17	Rp202.500.000	4350	Rp45.500.000	Rp70.500.000	0
18	Rp291.000.000	6000	Rp65.000.000	Rp108.500.000	1
19	Rp240.000.000	4950	Rp53.000.000	Rp87.000.000	0
20	Rp322.500.000	6550	Rp73.000.000	Rp121.500.000	1
21	Rp198.000.000	4200	Rp43.500.000	Rp69.500.000	1
22	Rp278.500.000	5750	Rp62.000.000	Rp102.500.000	1
23	Rp219.000.000	4600	Rp49.500.000	Rp78.500.000	0
24	Rp330.000.000	6700	Rp74.500.000	Rp124.000.000	0
25	Rp252.000.000	5150	Rp55.500.000	Rp91.000.000	1
26	Rp182.500.000	4050	Rp41.500.000	Rp66.000.000	1
27	Rp307.500.000	6250	Rp69.500.000	Rp115.000.000	0
28	Rp228.000.000	4750	Rp50.500.000	Rp80.500.000	0
29	Rp269.500.000	5550	Rp60.000.000	Rp99.500.000	0
30	Rp175.000.000	3900	Rp39.000.000	Rp63.000.000	1
31	Rp342.000.000	6900	Rp76.500.000	Rp127.500.000	1
32	Rp237.000.000	4900	Rp52.000.000	Rp85.000.000	1
33	Rp282.000.000	5850	Rp63.000.000	Rp104.500.000	1
34	Rp205.000.000	4450	Rp46.500.000	Rp72.500.000	0
35	Rp310.000.000	6350	Rp70.500.000	Rp117.500.000	1
36	Rp248.500.000	5100	Rp54.500.000	Rp89.000.000	0
37	Rp297.500.000	6150	Rp67.000.000	Rp111.000.000	0

Lampiran 3

Dokumentasi



Lampiran 4

Pengolahan Data SPSS

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	37	168000000	342000000	247216216.2	49422293.18
Volume Penjualan	37	3850	6900	5160.81	895.369
Biaya Operasional	37	39000000	76500000	55513513.51	11115233.84
Laba Bersih	37	62000000	127500000	90418918.92	19824057.18
Pendidikan	37	0	1	.59	.498
Valid N (listwise)	37				

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	933767.4245
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.065
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LnX1	.558	1.793
	Volume Penjualan	.997	1.003
	LnX3	.548	1.824
	Pendidikan	.900	1.111

a. Dependent Variable: LnY

Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	1773266.997	1423194.792		1.246 .222
	Modal Kerja	-.004	.035	-.294	-.102 .919
	Volume Penjualan	-94.672	1918.274	-.142	-.049 .961
	Biaya Operasional	.005	.139	.091	.035 .972
	Pendidikan	51578.977	200776.529	.043	.257 .799

a. Dependent Variable: ABS_Res

Uji T

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	-16728565.1	2325425.045		-7.194 .000
	Modal Kerja	.028	.057	.069	.487 .630
	Volume Penjualan	11855.736	3151.346	.535	3.762 .001
	Biaya Operasional	.704	.226	.395	3.120 .004

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Uji Moderasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-19548438.5	2596364.098		-7.529	.000
	Modal Kerja	.219	.108	.547	2.028	.052
	Volume Penjualan	12324.444	3207.944	.557	3.842	.001
	Biaya Operasional	-.151	.490	-.084	-.307	.761
	Pendidikan	3153444.094	1811043.688	.079	1.741	.092
	X1xZ	-.219	.117	-1.437	-1.873	.071
	X2xZ	97.439	255.015	.013	.382	.705
	X3xZ	.922	.515	1.360	1.790	.084

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.998	907976.232

a. Predictors: (Constant), X3xZ, Modal Kerja, Pendidikan, Biaya Operasional, Volume Penjualan, X1xZ

Lampiran 5

LOA



T/IBMJ.88/16 June 2026

Letter of Acceptance (*LoA*)

Dear Author(s),

This is to inform you that manuscript entitled,

"The Effects of Working Capital, Sales Volume, And Operating Costs on Net Income Are Moderated by Educational Level From A Sharia Financial Management Perspective"

By author(s)

Ade Rizki Ronaldo, Ahmad Habibi, Nanda Audia

Raden Intan Lampung Islamic State University

Based on the review results, manuscript entitled, **"The Effects of Working Capital, Sales Volume, And Operating Costs on Net Income Are Moderated by Educational Level From A Sharia Financial Management Perspective"** is **accepted** for publication in **"Islamic Business and Management Journal (IBMJ), ejournal UNIDA Gontor"** (Indexed by SINTA 4) and will be published in **Volume 9, No. 1, June 2026**.

Best Regards,



Radomi Maulana, Ph.D

Editor in Chief, IBMJ

Researcher SCOPUS ID: 45861230800

Lampiran 6

Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIK PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- **3485** /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH MODAL KERJA, VOLUME PENJUALAN, DAN BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA BERSIH DENGAN PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
(Studi pada Pedagang Kopi di Kecamatan Semendo Darat Laut)**

Karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ADE RIZKI RONALDO	2151040391	FEBI / MBS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 19% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Juli 2026

Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

PERPUSTAKAAN UIN RIL
PENGARUH MODAL KERJA, VOLUME PENJUALAN, DAN BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH DENGAN PENDIDIK...

 KARYA ILMIAH 175

Document Details

Submission ID
trnoid::3618:145981112

Submission Date
20 Jul 2026, 09:56 GMT+7

Download Date
20 Jul 2026, 10:32 GMT+7

File Name
ADE RIZKI RONALDO_2151040391 (2).docx

File Size
516.2 KB

49 Pages

9,066 Words

58,854 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 6%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 6%  Publications
- 10%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Telkom University on 2022-09-20	1%
2	Publication	Enggar Nursasi, Anggit Wasisto, Siti Munfaqiroh. "PENGARUH ARUS KAS OPERASI,...	1%
3	Internet	repository.umsu.ac.id	1%
4	Internet	123dok.com	<1%
5	Internet	ojs.unimal.ac.id	<1%
6	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
7	Student papers	IAIN Kediri on 2023-12-31	<1%
8	Student papers	IAIN Kediri on 2026-04-23	<1%
9	Publication	Dionesius Budi, Wahyu Mushollaeni, Yusianto Yusianto, Atina Rahmawati. "KARA...	<1%
10	Internet	etheses.iainkediri.ac.id	<1%
11	Internet	ojs.unikom.ac.id	<1%

12	Internet	journal.ppmi.web.id	<1%
13	Internet	journal.undiknas.ac.id	<1%
14	Student papers	IAIN Bukit Tinggi on 2024-07-12	<1%
15	Internet	ekonomis.unbari.ac.id	<1%
16	Internet	repository.uisu.ac.id	<1%
17	Student papers	Fraser Coast Anglican College on 2020-11-10	<1%
18	Internet	prin.or.id	<1%
19	Internet	jurnal.univpgri-palembang.ac.id	<1%
20	Internet	www.researchgate.net	<1%
21	Internet	jp.feb.unsoed.ac.id	<1%
22	Internet	ejournal-polnam.ac.id	<1%
23	Internet	journal.stiem.ac.id	<1%
24	Internet	jurnal.politeknikpajajaran.ac.id	<1%
25	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2022-01-14	<1%

26	Internet	ejurnal.kampusakademik.co.id	<1%
27	Student papers	Universitas Prima Indonesia on 2025-09-07	<1%
28	Internet	repository.usbypkp.ac.id	<1%
29	Internet	ejournal.internasional.org	<1%
30	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-01-19	<1%

Biografi Penulis



Penulis bernama lengkap Ade Rizki Ronaldo dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 29 Juni 2002, yang merupakan anak Keempat dari Empat bersaudara. Penulis merupakan putra dari Bapak Zainal Fikri dan Ibu Rita Triana. Penulis memulai jenjang pendidikan dimulai dari TK Pratama Kids Sukabumi Bandar Lampung dan Lulus pada tahun 2008, Setelah itu melanjutkan ke SDN 1 Sukarame Bandar Lampung dan Lulus pada tahun 2015

Penulis Melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Ushuluddin Lampung Selatan dan Lulus pada tahun 2018, dan Melanjutkan Pendidikan ke SMAN 3 Muara Enim dan Lulus pada tahun 2021. Di Tahun yang sama Penulis Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tepatnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2021/2022.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2026**

